

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Dewasa ini perekonomian dalam dunia bisnis selalu berusaha mengikuti perkembangan yang sangat pesat, dengan persaingan yang ketat dalam memenuhi pangsa pasar. Pasar modal memiliki peranan besar dalam kegiatan perekonomian suatu negara dan menjadi perhatian banyak pihak khususnya dalam dunia bisnis, hal ini ditandai dengan semakin tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal merupakan tempat dimana para investor menyalurkan dan menginvestasikan dananya untuk melakukan aktivitas investasi, dalam bentuk surat-surat berharga. Ini merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan sebagian atau seluruh dana dari masyarakat, dengan semakin berkembangnya pasar modal membuat para investor membutuhkan informasi keuangan untuk kepentingan dalam mengambil keputusan investasi yang terjadi di pasar modal. Investor akan melakukan analisa terhadap laporan keuangan dan akan membandingkan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi pilihannya.

Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal instrument investasi yang banyak dipilih oleh para investor. Karena dengan berinvestasi, investor akan mempunyai kesempatan dengan mendapatkan keuntungan yang menarik. Harga saham merupakan harga jual beli saham yang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar. Harga saham yang terbentuk di pasar modal dapat mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan harga maupun penurunan harga. Harga saham terbentuk di pasar efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh para pelaku pasar dan juga ditentukan oleh permintaan serta penawaran saham di pasar efek.

Arus kas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu laba/rugi bersih. 'Seluruh akun pendapatan dan beban yang merupakan komponen penentu laba bersih menggambarkan (identik dengan) aktivitas operasi perusahaan' (Hery 2013, hlm.290). Arus kas juga merupakan komponen yang seringkali

digunakan oleh investor untuk menganalisa investasi, dari laporan arus kas maka investor juga dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Informasi laporan arus kas akan bermakna jika digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor.

‘Laba bersih setelah pajak (*net profit after tax*) yaitu laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah diperhitungkan adanya pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku’ (Syakur 2015, hlm.32). Dalam perusahaan, laba bersih selalu dipublikasikan di laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu. Laba bersih menjadi komponen utama sekaligus faktor yang selalu diperhatikan oleh investor dalam menentukan pilihan investasinya.

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Para manajer dapat menggunakan strategi dalam kebijakan dividen. Kebijakan dividen yang akan diputuskan seorang manajer yaitu keputusan mengenai berapa besar dan dalam bentuk apa dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen juga menentukan tentang keputusan, apakah laba seluruhnya dibagi kepada pemegang saham atau ditahan dalam saldo laba untuk pembelanjaan investasi dimasa yang akan datang.

Indeks LQ-45 merupakan salah satu indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ-45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Dimana 45 emiten yang termasuk dalam indeks LQ-45 tersebut sahamnya mudah diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis terhadap data yang diperoleh berupa analisis kuantitatif. Dengan metode dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Seperti yang terjadi pada harga saham PT. AKRA Corporindo Tbk (AKRA), 29 Juli 2015 menurun 2,2% menjadi Rp5.900. Padahal hasil laporan keuangan semester 1 2015, AKRA justru mencatat kenaikan laba sebesar 60,98% menjadi Rp605,24 miliar dari sebelumnya Rp375,96 miliar secara *year on year* (YOY). Beberapa sekuritas banyak menjual saham AKRA *Macquary Capital* (RX),

misalnya tercatat menjual saham sebanyak 20ribu lot senilai Rp11,8 Miliar. Menariknya, penjualan saham AKRA melalui RX seluruhnya dilakukan oleh investor asing. Nilai transaksinya mencapai 23,4% dari seluruh transaksi saham AKRA hari ini yang mencapai Rp 50,5 miliar. Selain RX, *Kim Eng Securities* (ZP) menjadi penjual terbesar kedua saham AKRA sebanyak 5 ribu lot senilai Rp3 miliar dan *Merrill Lynch* (ML) menjual 3 ribu lot senilai Rp1,8 miliar (Bareksa.com, news-market, 29 Juli 2015).

Sedangkan yang terjadi pada pada harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA) menguat tajam di awal pekan perdagangan saham. Penguat saham PT. Garuda Indonesia Tbk ini didorong dari sentimen pemerintah meminta Pertamina untuk menurunkan harga avtur. Berdasarkan data RTI, harga saham GIAA naik 11,25% ke level Rp346 per saham. Saham GIAA bergerak di kisaran Rp308-Rp357 per saham. Volume perdagangan saham sekitar 50,34 juta saham. Harga minyak dunia turun diharapkan juga diikuti harga avtur. Persepsi berkembang di pelaku pasar kalau itu akan membuat biaya operasional PT Garuda Indonesia Tbk jadi turun. GIAA mencatat beban operasional penerbangan turun menjadi US\$ 1,05 miliar pada semester I 2015 dari periode sama tahun sebelumnya US\$ 1,19 miliar. Perseroan pun mampu mencatatkan laba periode berjalan menjadi US\$ 29,29 juta pada semester I 2015 dari periode sama tahun sebelumnya rugi US\$ 201,31 juta (Liputan6, 14 September 2015).

Dalam penelitiannya, Mutia (2012) menunjukkan hasil penelitian bahwa laba secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taofiqurachman & Konadi (2012) dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pergerakan laba dan adanya kebijakan dividen berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh dengan harga saham.

Berdasarkan uraian di atas yang memberikan gagasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di LQ-45”**.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana laporan arus kas operasi, laba bersih dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45?
- b. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi, laba bersih dan kebijakan dividen secara parsial terhadap harga saham, yaitu:
  - 1) Apakah arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45?
  - 2) Apakah laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45?
  - 3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dibuat maka tujuan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk menganalisis bagaimana arus kas operasi, laba bersih dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45.
- b. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, laba bersih dan kebijakan dividen terhadap harga saham secara parsial:
  - 1) Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45.
  - 2) Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45.
  - 3) Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45.

#### **I.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Sehubungan dengan identifikasi tujuan dan masalah di atas, peneliti mengungkapkan manfaat atas penelitian yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1) Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peneliti serta penelitian ini diharapkan dapat membentuk konsep atau teori bagi peneliti dalam memahami ilmu yang berkaitan dengan harga saham.

2) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar pemikiran dan bahan studi perbandingan penelitian. Serta dapat menjadi referensi dan informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya maupun penelitian sejenis mengenai harga saham.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi perusahaan di Indonesia dapat menjadi tolak ukur atas kinerja keuangan yang terjadi di pasar modal, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berkualitas pada setiap perusahaan.

2) Bagi investor diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai praktik pasar modal dalam berinvestasi saham di bursa saham, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.